

## PENGANTAR PENULIS

Ritual sejak dahulu hingga kini menjadi bagian tidak terpisahkan dalam kehidupan individu maupun kelompok-kelompok masyarakat, baik berupa ritual harian maupun ritual musiman yang menarik dikaji. Buku ini ditulis dari penelitian saya tentang ritual-ritual komunal di kalangan orang muslim Hatuhaha di Pulau Haruku, Maluku Tengah. Dalam kajian saya tentang ritual-ritual komunal orang Hatuhaha ditemukan bahwa melalui ritual dapat diketahui aspek masa lalu kelompok-kelompok yang melakukannya, cara mereka membangun relasi dengan sesama, relasi dengan Sang Pencipta, dan relasi dengan alam. Ritual dengan sendirinya menjadi media efektif memahami konstruksi identitas komunitas pelaksananya.

Ritual-ritual yang disajikan dalam buku ini ditulis ulang dari data penelitian saya tahun 2009 dan 2011, yang dilakukan dalam rangka penulisan disertasi di Universitas Gadjah Mada. Oleh karena itu maka saya patut menyatakan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada beberapa pihak yang secara langsung atau tidak langsung berkontribusi terhadap hasil kajian ini, masing-masing: Prof. Dr. Irwan Abdullah, Dr. Pudjo Semedi, Prof. Dr. Shaleh Putuhena (almarhum), Prof. Dr. Abdul Khalik Latuconsina, M.Si. Mereka adalah orang-orang bersahaja dan berkomitmen kuat terhadap pengembangan ilmu, dan dalam kesibukan masing-masing yang padat, mereka tetap menyediakan waktu untuk berdiskusi dan berbagi. Saya juga ingin menyebut nama beberapa informan dan keluarga-keluarga di Pelauw, Rohomoni dan di Ambon yang telah membantu untuk kelancaran studi saya. Mereka adalah H. Tuasikal, M.Salampessy, A. Angkotasana, R. Latupono, T. Angkotasana, Hj. I. Lessy, M. Tuhuteru, A. Learity, D. Tuhuteru, F. Sangaji, W. Tuasikal, T. Tualepe. Lejon, Dewa, Ucen dan Man adalah sahabat-sahabat yang selalu bersama pada setiap pelaksanaan ritual, dan menemani penulis selama melakukan penelitian di Pulau Haruku. Mama haji Naisa Tuasikal-Latuconsina bersama ibu Zul dan ibu Suster Nafsiah telah menjadi orang tua dan saudara bagi saya selama berada

di Ori-Pelauw. Istri saya, Pdt. Regina Wermasubun dan kedua putra kami Tuale dan Soile adalah orang-orang terkasih yang terus mensupport untuk berkarya. Terima kasih untuk dukungan dan pengertiannya. Saya juga menyampaikan terima kasih kepada Kementerian Agama RI melalui Sekolah Tinggi Agama Kristen Protestan Negeri (STAKPN) Ambon yang menyediakan dana bagi penerbitan buku ini. Terima kasih yang sama disampaikan kepada kawan-kawan di The Phinisi Press yang telah bekerja membantu mewujudkan kehadiran buku ini.

Saya mengungkapkan pujian dan terima kasih yang tidak terhingga kepada Allah, yang selalu memberi kekuatan dan berkatNya sehingga dalam segala kesibukan rutinitas dan pekerjaan administratif di kampus, saya dapat merampung materi buku ini. Diharapkan bahwa publikasi ini dapat menambah referensi tentang ritual sebagai subjek kajian di bidang sosial, secara khusus antropologi dan ilmu agama-agama. Setidaknya publikasi ini dapat memberi perspektif tersendiri bagi pengembangan kajian-kajian serupa pada waktu mendatang.

Ambon, Januari 2015

Yance Z. Rumahuru